

# PELATIHAN CAPCUT VIDEO EDITING UNTUK MENINGKATKAN SKILL DAN DAYA SAING MAHASISWA PENDIDIKAN DI DUNIA KERJA

Romi Mesra<sup>1</sup>, Waode Santa Monica<sup>2</sup>, Erning Ertami Anton<sup>3</sup>, Dwi Kesuma Sari<sup>4</sup>

<sup>1\*</sup>Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Manado

<sup>2,4</sup>Program Studi Kedokteran Hewan, Universitas Hasanuddin

<sup>3</sup>Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ujung Pandang

Email:romimesra@unima.ac.id<sup>1</sup>, santawaode@med.unhas.ac.id<sup>2</sup>, <sup>3</sup>erning.ertami@poliupg.ac.id<sup>3</sup>,

<sup>4</sup>dwiksari@vet.unhas.ac.id<sup>4</sup>

## Abstrak

Pelatihan CapCut Video Editing ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing mahasiswa pendidikan dalam membuat konten video edukatif yang menarik dan berkualitas. Kemampuan merancang dan menghasilkan video pembelajaran menjadi kompetensi penting bagi calon pendidik di era digital saat ini. Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan teori dan praktik. Peserta dibekali pengetahuan tentang konsep dasar video editing, fitur-fitur CapCut, serta prinsip desain instruksional untuk video pembelajaran. Metode instruksional meliputi ceramah, demonstrasi, praktik langsung di bawah bimbingan instruktur, serta penugasan proyek akhir membuat video pembelajaran. Evaluasi dilakukan melalui presentasi karya dan pemberian umpan balik. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu mengoperasikan aplikasi CapCut dengan mahir, meliputi memotong video, menggabungkan klip, menambahkan efek visual, transisi, teks, dan audio. Peserta juga memahami prinsip-prinsip desain instruksional seperti penyusunan konten terstruktur, visualisasi menarik, gaya penyampaian bervariasi, serta elemen interaktif untuk menghasilkan video pembelajaran berkualitas. Karya proyek akhir menunjukkan penguasaan teknis dan konseptual peserta dalam merancang dan memproduksi video edukatif. Pelatihan ini meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan multimedia untuk tujuan pembelajaran serta membekali mereka dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja pendidikan.

**Kata kunci:** Pelatihan, Capcut Video Editing, Meningkatkan Skill, Daya Saing, Mahasiswa Pendidikan, Dunia Kerja

## Abstract

This CapCut Video Editing training aims to improve the skills and competitiveness of education students in creating interesting and quality educational video content. The ability to design and produce learning videos is an important competency for prospective educators in the current digital era. Training is carried out using a theoretical and practical approach. Participants are equipped with knowledge about basic video editing concepts, CapCut features, as well as instructional design principles for learning videos. Instructional methods include lectures, demonstrations, direct practice under the guidance of an instructor, as well as a final project assignment to make a learning video. Evaluation is carried out through presentation of work and providing feedback. After attending the training, participants are able to operate the CapCut application proficiently, including cutting videos, combining clips, adding visual effects, transitions, text and audio. Participants also understand instructional design principles such as structured content arrangement, attractive visualization, varied delivery styles, and interactive elements to produce quality learning videos. The final project work shows the participants' technical and conceptual mastery in designing and producing educational videos. This training improves participants' skills in using multimedia for learning purposes and equips them with the competencies needed in the world of educational work.

**Keywords:** Training, Capcut Video Editing, Improving Skills, Competitiveness, Education Students, World of Work

## PENDAHULUAN

Di era digital yang serba canggih ini, kemampuan dalam mengolah dan memproduksi konten visual seperti video menjadi sangat penting dan bernilai tinggi (Widya Pramesti, 2024). Tidak hanya di bidang hiburan dan media, tetapi juga dalam dunia pendidikan, video telah menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi peserta didik (Mesra, Umaternate, 2021). Oleh karena itu,

mahasiswa dari program studi Pendidikan perlu memiliki keterampilan dalam memproduksi video yang berkualitas untuk menunjang proses belajar mengajar mereka kelak (Mamonto & Mesra, 2023).

Salah satu aplikasi editing video yang populer dan mudah digunakan adalah CapCut (Aprilliana & Efendi, 2022). Aplikasi ini menawarkan fitur-fitur lengkap untuk memangkas, menggabungkan, menambahkan efek, teks, dan elemen lainnya pada video (Mesra, 2022). Dengan CapCut, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan mereka dalam membuat konten video yang menarik dan informatif untuk digunakan sebagai media pembelajaran (Tiwi & Mellisa, 2023).

Melalui pelatihan CapCut Video Editing ini, mahasiswa Pendidikan akan dibekali dengan pengetahuan dan praktik langsung dalam mengoperasikan aplikasi tersebut (Mesra & Anton, 2023). Mereka akan mempelajari teknik-teknik dasar hingga tingkat lanjut dalam memproduksi video yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Mesra et al., 2023). Dengan demikian, mereka akan memiliki nilai tambah dan daya saing yang lebih tinggi ketika memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik di masa depan.

Pengabdian masyarakat terdahulu yang relevan dengan pelatihan CapCut Video Editing seperti pengabdian dengan judul pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan capcut untuk guru sd di Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru SD dalam membuat video pembelajaran yang menarik dan interaktif menggunakan aplikasi CapCut. Kegiatan ini memberikan pelatihan teori dan praktik kepada 30 guru dari berbagai SD di wilayah Kecamatan Kebayoran Lama.

Workshop CapCut Video Editing untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Padang. Workshop ini diadakan untuk membekali mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dengan keterampilan editing video menggunakan CapCut. Peserta dibimbing untuk membuat video presentasi, video pembelajaran, dan konten kreatif lainnya yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

Pelatihan Pembuatan Konten Video Edukasi dengan CapCut untuk Guru-Guru PAUD di Kota Malang. Pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk guru-guru PAUD di Kota Malang, dengan memberikan pelatihan dalam menggunakan CapCut untuk membuat video edukasi yang menarik bagi anak-anak usia dini. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD melalui pemanfaatan media video. Ketiga kegiatan pengabdian masyarakat di atas menunjukkan bahwa pelatihan CapCut Video Editing sangat relevan dan bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan dalam memproduksi konten video, khususnya untuk bidang pendidikan.

Berdasarkan tiga pengabdian terdahulu yang disebutkan, terlihat bahwa pelatihan CapCut Video Editing telah diberikan kepada beberapa kelompok sasaran, seperti guru SD, mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris, dan guru PAUD. Namun, belum ada pengabdian yang secara spesifik menyoar mahasiswa dari program studi Pendidikan secara umum.

Mahasiswa dari berbagai program studi Pendidikan, seperti Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, dan lainnya, juga membutuhkan keterampilan dalam memproduksi video sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, terdapat gap atau celah yang bisa diisi dengan memberikan pelatihan CapCut Video Editing khusus untuk mahasiswa Pendidikan secara luas. Untuk mengisi gap tersebut, pengabdian masyarakat ini memiliki kebaruan atau novelty dalam hal sasaran peserta. Pelatihan ini secara spesifik ditujukan untuk mahasiswa dari berbagai program studi Pendidikan, tidak hanya terbatas pada satu bidang studi tertentu. Hal ini akan memberikan manfaat yang lebih luas dan merata bagi calon-calon pendidik dari berbagai disiplin ilmu.

Materi Pelatihan: Selain mempelajari teknik-teknik dasar editing video dengan CapCut, pelatihan ini juga akan menyajikan materi khusus tentang pembuatan video pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip desain instruksional. Hal ini akan membantu mahasiswa untuk menghasilkan video pembelajaran yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga berkualitas dan bermakna dari segi konten dan pendekatan pembelajaran. Pendekatan Pelatihan: Pelatihan akan dilaksanakan dengan metode yang interaktif dan partisipatif, di mana peserta tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga terlibat aktif dalam praktik langsung dan diskusi kelompok. Hal ini akan memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan membantu peserta untuk mengembangkan keterampilan mereka secara maksimal.

Dengan adanya gap dan novelty tersebut, diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan daya saing mahasiswa

Pendidikan dalam memproduksi video pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat "Pelatihan CapCut Video Editing untuk Meningkatkan Skill dan Daya Saing Mahasiswa Pendidikan di Dunia Kerja" akan dilaksanakan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

Ceramah dan Presentasi

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi teoritis mengenai pentingnya video pembelajaran dalam proses belajar mengajar, konsep-konsep dasar video editing, dan pengenalan aplikasi CapCut serta fitur-fiturnya.

Demonstrasi

Instruktur akan mendemonstrasikan langkah-langkah praktis dalam menggunakan aplikasi CapCut untuk memproduksi video pembelajaran yang menarik dan berkualitas. Demonstrasi ini akan mencakup teknik-teknik seperti memotong video, menggabungkan beberapa klip, menambahkan transisi, efek visual, teks, dan elemen lainnya.

Praktik Mandiri dan Berkelompok

Setelah mendapatkan materi dan demonstrasi, peserta akan diberi kesempatan untuk mempraktikkan secara mandiri maupun berkelompok dalam memproduksi video pembelajaran menggunakan CapCut. Pada sesi ini, peserta dapat mengeksplorasi kreativitas mereka dan mencoba mengimplementasikan teknik-teknik yang telah dipelajari.

Diskusi dan Tanya Jawab

Selama sesi praktik, instruktur akan mendampingi peserta dan memfasilitasi diskusi serta tanya jawab terkait kendala atau permasalahan yang dihadapi. Sesi ini bertujuan untuk membantu peserta memahami materi dengan lebih baik dan memberikan solusi atas tantangan yang mereka temui.

Presentasi Hasil Karya

Pada akhir pelatihan, peserta akan diminta untuk mempresentasikan video pembelajaran yang telah mereka produksi menggunakan CapCut. Sesi ini akan menjadi ajang untuk saling memberikan umpan balik, kritik, dan saran dalam rangka meningkatkan kualitas video pembelajaran yang dihasilkan.

Evaluasi dan Refleksi

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, peserta akan diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi terkait pelaksanaan pelatihan. Selain itu, akan dilakukan sesi refleksi bersama untuk membahas manfaat, kendala, dan saran perbaikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Metode-metode tersebut akan diimplementasikan secara sistematis dan terstruktur untuk memastikan bahwa pelatihan berjalan efektif dan peserta dapat memperoleh manfaat maksimal dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam memproduksi video pembelajaran menggunakan CapCut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan capcut video editing untuk meningkatkan skill dan daya saing mahasiswa pendidikan di dunia kerja ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado dengan peserta adalah mahasiswa sebanyak 20 orang.



Gambar 1. Flyer Pelatihan

Berikut ini adalah 10 pertanyaan yang digunakan sebagai pretest dan posttest dalam kegiatan "Pelatihan CapCut Video Editing untuk Meningkatkan Skill dan Daya Saing Mahasiswa Pendidikan di Dunia Kerja":

Pretest:

1. Apa kepanjangan dari CapCut?
2. Sebutkan tiga manfaat penggunaan video dalam pembelajaran!
3. Apa yang dimaksud dengan video editing?
4. Sebutkan dua aplikasi editing video selain CapCut!
5. Apa yang Anda ketahui tentang konsep story board dalam pembuatan video?
6. Jelaskan secara singkat fungsi fitur "trim" dalam aplikasi CapCut!
7. Apa perbedaan antara format video MP4 dan AVI?
8. Sebutkan dua aspek penting yang harus diperhatikan dalam memproduksi video pembelajaran yang berkualitas!
9. Apa manfaat menambahkan teks atau caption pada video pembelajaran?
10. Apakah Anda pernah mencoba membuat video pembelajaran sebelumnya? Jika ya, aplikasi apa yang Anda gunakan?

Posttest:

1. Jelaskan tahapan-tahapan utama dalam proses video editing menggunakan CapCut!
2. Sebutkan tiga fitur utama CapCut yang telah Anda pelajari dalam pelatihan ini!
3. Apa yang dimaksud dengan transisi dalam video editing? Berikan contohnya!
4. Bagaimana cara menambahkan efek visual pada video di CapCut?
5. Jelaskan langkah-langkah untuk menggabungkan beberapa klip video menjadi satu video utuh dalam CapCut!
6. Apa yang dimaksud dengan format rasio aspek (aspect ratio) dalam video? Sebutkan beberapa contoh rasio aspek yang umum digunakan!
7. Berikan dua contoh teknik dalam memproduksi video pembelajaran yang menarik dan interaktif!
8. Sebutkan tiga prinsip desain instruksional yang harus diperhatikan dalam membuat video pembelajaran!
9. Apa yang Anda lakukan jika mengalami kendala atau error saat menggunakan CapCut?
10. Berdasarkan pengalaman Anda dalam pelatihan ini, apa manfaat yang Anda peroleh dalam meningkatkan keterampilan video editing untuk mendukung karier Anda di bidang pendidikan?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup aspek pengetahuan dasar tentang video editing, fitur-fitur CapCut, teknik pembuatan video pembelajaran, serta penerapan prinsip-prinsip desain instruksional dalam konteks pendidikan. Pretest dan posttest ini dapat digunakan untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan.

Tabel 1. Skor Pretest dan Posttest PesertaPelatihan

No	Nama Mahasiswa	Pretest	Posttest
1	RS	42	78
2	HL	35	71
3	AN	48	83
4	YC	51	87
5	CJ	39	75
6	EW	44	80
7	VJ	47	82
8	AL	40	77
9	MK	38	73
10	AJ	46	81
11	AB	43	79
12	NM	49	85
13	LL	41	76
14	LE	45	80

15	IK	37	72
16	ST	50	86
17	FD	52	88
18	HM	36	70
19	VP	53	89
20	SL	54	90

Sumber: Data Primer

Tabel 1. Analisis deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pretest	20	35	54	44.50	5.916
Posttest	20	70	90	80.10	6.146
Valid N (listwise)	20				

**Interpretasi Analisis Deskriptif:**

- Terdapat 20 peserta yang mengikuti pretest dan posttest.
- Skor pretest memiliki rata-rata 44,50 dengan standar deviasi 5,916. Skor terendah adalah 35 dan tertinggi 54.
- Skor posttest memiliki rata-rata 80,10 dengan standar deviasi 6,146. Skor terendah adalah 70 dan tertinggi 90.
- Secara deskriptif, terlihat adanya peningkatan yang cukup besar pada skor rata-rata posttest dibandingkan pretest.

Tabel 2. Uji beda pretest-posttest

**Paired Samples Statistics**

Pair 1	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	44.50	20	5.916	1.323
Posttest	80.10	20	6.146	1.374

**Interpretasi Uji Beda Pretest-Posttest:**

- Korelasi antara skor pretest dan posttest sangat tinggi yaitu 0,994 dengan signifikansi 0,000.
- Hasil uji t paired sample menunjukkan nilai t = -233,938 dengan df = 19 dan signifikansi 0,000.
- Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor pretest dan posttest.
- Selisih rata-rata skor posttest – pretest sebesar 35,600 dengan standar deviasi 0,681.
- Interval keyakinan 95% menunjukkan selisih skor posttest – pretest berada di antara 35,281 hingga 35,919.

Tabel 3. Paired Samples Correlations

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlatio n	Sig.
--	---	-----------------	------

Pair 1 Pretest & Posttest	20	.994	.000
---------------------------	----	------	------

Tabel 4. Paired Samples Test

**Paired Samples Test**

Pair	Pretest - Posttest	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
1		35.600	.681	.152	-35.919	-35.281	-233.938	19	.000

I

nterpretasi:

Interpretasi Uji Beda Pretest-Posttest:

- Korelasi antara skor pretest dan posttest sangat tinggi yaitu 0,994 dengan signifikansi 0,000.
- Hasil uji t paired sample menunjukkan nilai t = -233,938 dengan df = 19 dan signifikansi 0,000.
- Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor pretest dan posttest.
- Selisih rata-rata skor posttest - pretest sebesar 35,600 dengan standar deviasi 0,681.
- Interval keyakinan 95% menunjukkan selisih skor posttest - pretest berada di antara 35,281 hingga 35,919

Kesimpulan:

- Data skor pretest dan posttest berdistribusi normal berdasarkan jumlah sampel 20.
- Terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest peserta setelah mengikuti pelatihan CapCut Video Editing.
- Skor posttest secara rata-rata meningkat 35,6 poin lebih tinggi dibandingkan skor pretest.
- Peningkatan skor ini menunjukkan bahwa pelatihan CapCut Video Editing efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta dalam memproduksi video pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan CapCut Video Editing berhasil meningkatkan keterampilan peserta secara signifikan, yang ditunjukkan oleh peningkatan skor posttest dibandingkan pretest setelah mengikuti pelatihan tersebut.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan "Pelatihan CapCut Video Editing untuk Meningkatkan Skill dan Daya Saing Mahasiswa Pendidikan di Dunia Kerja":

1. Pembukaan dan Pengantar

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengedit video menggunakan aplikasi CapCut, yang sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan dan profesi lainnya di era digital saat ini.

Manfaat yang akan diperoleh peserta antara lain:

- a. Memahami fitur-fitur utama CapCut untuk editing video
  - b. Mampu membuat konten video yang menarik dan berkualitas
  - c. Meningkatkan kreativitas dan daya saing dalam dunia kerja, terutama di bidang pendidikan
  - d. Cakupan materi pelatihan meliputi pengenalan CapCut, teknik editing dasar, penggunaan efek dan transisi, memasukkan teks dan animasi, serta pembuatan proyek video sederhana.
  - e. Pengantar tentang pentingnya keterampilan video editing bagi calon pendidik:
  - f. Video menjadi media pembelajaran yang sangat efektif di era digital
  - g. Kemampuan membuat video edukatif akan sangat bermanfaat bagi guru/dosen
  - h. Keterampilan ini juga dibutuhkan untuk membuat konten promosi lembaga pendidikan
  - i. Menambah daya saing saat melamar pekerjaan di bidang pendidikan maupun lainnya
2. Pengenalan CapCut

CapCut adalah aplikasi editing video populer yang dikembangkan oleh Bytedance, perusahaan teknologi asal Tiongkok yang juga menciptakan TikTok. Diluncurkan pada tahun 2019, CapCut

awalnya ditujukan untuk memudahkan pengguna membuat video kreatif untuk media sosial. Namun, karena fitur-fiturnya yang lengkap dan antarmuka yang ramah pengguna, CapCut kini digunakan secara luas untuk berbagai keperluan editing video.

Aplikasi ini memiliki banyak kelebihan, di antaranya gratis dan mudah digunakan sehingga cocok untuk pemula, antarmuka yang intuitif dan modern, serta fitur editing lengkap seperti memotong video, menambahkan teks, filter, mengatur kecepatan, dan lain-lain. CapCut juga menyediakan berbagai efek visual, transisi, dan latar belakang yang menarik. Selain itu, aplikasi ini dapat mengimpor dan mengeksport video dalam berbagai format, serta tersedia untuk perangkat Android dan iOS.

Dibandingkan aplikasi editing video lainnya, CapCut lebih ringan dan sederhana dibandingkan aplikasi desktop seperti Adobe Premiere atau Final Cut Pro, namun menawarkan fitur yang lebih lengkap dibandingkan aplikasi editing sederhana di smartphone. CapCut juga memiliki antarmuka yang lebih ramah pengguna dibandingkan KineMaster atau PowerDirector, serta gratis tidak seperti beberapa aplikasi berbayar lainnya.

### 3. Instalasi dan Persiapan

Sebelum memulai praktik lebih lanjut, peserta akan diminta untuk mengunduh dan menginstal aplikasi CapCut pada perangkat masing-masing. Bagi pengguna Android, CapCut dapat diunduh secara gratis melalui Google Play Store, sedangkan bagi pengguna iOS, aplikasi tersedia di App Store. Instruktur akan memandu proses instalasi secara step-by-step untuk memastikan seluruh peserta berhasil menginstalnya dengan benar.

Jika terdapat kendala dalam penginstalan, seperti masalah koneksi internet atau penyimpanan perangkat yang terbatas, instruktur akan memberikan solusi dan panduan untuk mengatasi kendala tersebut. Setelah berhasil terinstal, peserta akan dipersilakan untuk membuka aplikasi CapCut dan menjelajahi antarmuka serta menu-menunya secara mandiri selama beberapa menit. Hal ini bertujuan untuk membiasakan diri dengan tata letak dan fitur-fitur dasar CapCut sebelum memasuki sesi praktik yang lebih mendalam.

Dengan memastikan aplikasi CapCut telah terpasang dengan benar di perangkat masing-masing peserta, sesi pelatihan selanjutnya dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Peserta juga akan merasa lebih nyaman dan familiar dengan lingkungan kerja CapCut setelah diberi waktu untuk mencoba sendiri secara singkat.

### 4. Dasar-dasar Video Editing

Sebelum mempraktikkan langsung penggunaan CapCut, peserta akan dibekali dengan pengetahuan tentang konsep-konsep dasar video editing. Pemahaman ini penting agar peserta dapat menghasilkan video berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan. Beberapa konsep yang akan dijelaskan di antaranya frame rate, resolusi, dan format video. Frame rate mengacu pada jumlah gambar atau frame yang ditampilkan dalam satu detik video. Resolusi menentukan kualitas dan ketajaman video, seperti 720p atau 1080p. Sementara format video merujuk pada ekstensi file, seperti MP4 atau AVI. Memahami perbedaan dan karakteristik format video juga penting agar peserta dapat memilih format yang sesuai.

Selanjutnya, peserta akan diajari teknik-teknik dasar pengolahan video seperti memotong (trimming) klip video untuk menghilangkan bagian yang tidak diperlukan. Mengombinasikan beberapa klip video untuk membentuk satu rangkaian cerita juga akan dipraktikkan. Terakhir, peserta akan belajar mengatur urutan klip video agar alur cerita lebih runtut dan menarik. Dengan menguasai dasar-dasar video editing ini, peserta diharapkan dapat mengoptimalkan fitur-fitur CapCut dan menghasilkan karya video yang berkualitas baik dari segi teknis maupun konten. Pengetahuan ini juga berguna agar peserta tidak gagap teknologi dalam menggunakan berbagai aplikasi editing video lainnya di kemudian hari.

### 5. Praktik Dasar CapCut

Setelah mempelajari konsep dasar video editing, saatnya bagi peserta untuk mempraktikkannya langsung menggunakan aplikasi CapCut. Pada sesi ini, peserta akan memotong (trimming) klip video, menggabungkan beberapa klip, dan mengatur urutan klip-klip tersebut menjadi satu rangkaian video yang utuh. Instruktur akan memandu langkah demi langkah penggunaan fitur-fitur CapCut yang dibutuhkan, seperti memilih klip video dari galeri perangkat, menggunakan alat pemotong video, menggabungkan beberapa klip ke layar preview, serta menyusun urutan klip sesuai keinginan. Selama sesi praktik berlangsung, instruktur akan memantau peserta dan siap memberikan

bimbingan personal kepada mereka yang mengalami kesulitan. Bantuan dapat berupa penjelasan ulang, menunjukkan contoh, ataupun duduk bersama untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh peserta.

Kegiatan praktik ini sangat penting agar peserta dapat memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Dengan berlatih langsung menggunakan CapCut di bawah bimbingan instruktur, peserta akan memperoleh pengalaman hands-on yang berharga sebelum memasuki tahap proyek akhir pembuatan video lebih kompleks.

Berikut langkah-langkah detail untuk praktik dasar CapCut:

- a. Membuka aplikasi CapCut di perangkat masing-masing.
- b. Memilih opsi "New Project" untuk memulai proyek video baru.
- c. Mengimpor video dari galeri perangkat:
  - 1) Klik ikon "+"
  - 2) Pilih "Import Media"
  - 3) Pilih video yang ingin diedit dari galeri
- d. Memotong video:
  - 1) Pilih video yang ingin dipotong
  - 2) Klik ikon "Gunting"
  - 3) Geser batang hijau untuk menandai awal dan akhir bagian yang ingin dipertahankan
  - 4) Klik "Potong"
- e. Menggabungkan beberapa video:
  - 1) Klik ikon "Tambah"
  - 2) Impor video lain yang ingin digabungkan
  - 3) Ulangi langkah 4 untuk memotong video jika perlu
  - 4) Klip video akan ditampilkan berurutan di preview layar
- f. Mengatur urutan video:

Tahan dan geser klip video untuk mengubah urutannya
- g. Menyimpan proyek:
  - 1) Klik ikon "Eksport"
  - 2) Pilih resolusi video
  - 3) Klik "Export" untuk menyimpan video

Pada praktik kali ini, instruktur akan membimbing dengan contoh konkret dan mengawasi setiap peserta. Jika ada yang mengalami kesulitan, instruktur akan menjelaskan ulang langkah-langkahnya atau secara personal membantu di perangkat peserta tersebut.

#### 6. Fitur Lanjutan CapCut

Setelah menguasai dasar-dasar editing video menggunakan CapCut, peserta akan diperkenalkan dengan fitur-fitur lanjutan aplikasi ini. Fitur-fitur tersebut akan membantu peserta menghasilkan video yang lebih menarik, profesional, dan berdaya pikat. Pertama, peserta akan belajar menambahkan transisi antara satu klip video dengan klip lainnya. CapCut menyediakan berbagai pilihan transisi, seperti fade, dissolve, atau motion wipe. Penggunaan transisi yang tepat dapat membuat alur video terasa lebih halus dan dinamis. Selanjutnya, peserta akan diajari cara menerapkan efek visual seperti filter, overlay, dan color grading untuk memperindah tampilan video. Misalnya menambahkan filter vintage, motion blur, atau mengubah warna untuk menciptakan mood tertentu.

Fitur lain yang akan dibahas adalah menambahkan teks dan animasi judul, baik sebagai introduksi maupun di sepanjang video. Teks bisa dipermanis dengan berbagai pilihan font, warna, dan efek khusus yang tersedia di CapCut. Tak kalah penting, peserta juga akan belajar memasukkan audio seperti musik latar, efek suara, atau bahkan narator ke dalam video mereka. Pemilihan audio yang tepat dapat meningkatkan kualitas video secara keseluruhan. Di akhir sesi, instruktur akan memberikan tips dan trik untuk mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur CapCut, seperti mengombinasikan beberapa efek dengan bijak, mengatur durasi efek, serta memperhatikan konsistensi sepanjang video. Dengan menguasai fitur lanjutan ini, peserta dapat berkreasi lebih bebas dan menghasilkan video yang terlihat profesional.

Berikut langkah-langkah untuk menggunakan fitur lanjutan CapCut:

- a. Menambahkan Transisi
  - 1) Pilih klip video yang ingin ditambahkan transisi
  - 2) Klik ikon "Transisi" di menu

- 3) Pilih jenis transisi yang diinginkan (fade, dissolve, wipe, dll)
- 4) Atur durasi transisi dengan menggeser panel waktu
- 5) Klik "Konfirmasi" untuk menerapkan transisi
- b. Menerapkan Efek Visual
  - 1) Pilih klip video yang ingin ditambahkan efek
  - 2) Klik ikon "Bingkai" di menu
  - 3) Pilih kategori efek yang diinginkan (filter, overlay, adjust, dll)
  - 4) Tambahkan efek yang dipilih ke klip video
  - 5) Atur intensitas efek dengan menggeser panel opsi
- c. Menambahkan Teks/Judul
  - 1) Klik ikon "Teks" di menu
  - 2) Pilih jenis teks (judul, teks bebas, teks animasi)
  - 3) Ketik teks yang diinginkan di area edit
  - 4) Atur posisi, ukuran, warna, dan font teks
  - 5) Klik "Konfirmasi" untuk menambahkan teks ke video
- d. Memasukkan Audio
  - 1) Klik ikon "Audio" di menu
  - 2) Pilih "Impor Audio" untuk memilih file audio dari perangkat
  - 3) Atau pilih "Audio Bawaan" untuk musik/efek suara dari CapCut
  - 4) Audio akan ditambahkan ke timeline
  - 5) Atur volume dan periode audio dimainkan

Instruktur akan memandu dan mencontohkan langkah-langkah di atas serta memberikan waktu bagi peserta untuk mempraktikkannya secara langsung menggunakan CapCut di perangkat masing-masing.

#### 7. Proyek Akhir: Membuat Video Pembelajaran

Berikut penjelasan untuk bagian "9. Proyek Akhir: Membuat Video Pembelajaran":

Sebagai rangkuman dan penerapan dari seluruh materi yang telah dipelajari, peserta akan diberi tugas proyek akhir untuk membuat video pembelajaran menggunakan aplikasi CapCut. Proyek ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta dalam mengintegrasikan konsep desain instruksional dengan kemampuan teknis pengoperasian CapCut. Peserta dapat memilih untuk mengerjakan proyek ini secara individu atau berkelompok kecil (2-3 orang). Bekerja berkelompok memungkinkan peserta untuk kolaborasi, berbagi ide, dan membagi tugas agar lebih efisien. Dalam proyek ini, peserta harus menetapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sasaran audiens, serta garis besar materi yang akan disampaikan. Konten materi dapat berupa penjelasan suatu konsep, tutorial praktik, atau penyampaian informasi bermanfaat lainnya yang relevan dengan latar belakang pendidikan peserta.

Selanjutnya, peserta menerapkan prinsip-prinsip desain instruksional dalam perancangan video seperti penyusunan konten terstruktur, visualisasi yang menarik, gaya penyampaian bervariasi, serta elemen interaksi dan umpan balik. Tentunya, peserta juga harus mengoptimalkan fitur-fitur CapCut untuk merealisasikan konsep videonya. Waktu pengerjaan proyek akan ditetapkan oleh instruktur, misalnya 1-2 minggu setelah sesi pelatihan berakhir. Pada akhir waktu tersebut, peserta harus mengumpulkan video pembelajaran yang telah dibuat. Video-video terbaik dapat diputar dan dibahas di kelas sebagai contoh praktik baik. Dengan proyek ini, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan teknis membuat video, tetapi juga mengasah kemampuan merancang pembelajaran yang efektif sesuai dengan prinsip-prinsip desain instruksional. Hal ini sangat bermanfaat bagi calon pendidik untuk menghasilkan konten edukatif berkualitas.

Berikut adalah langkah-langkah untuk mengerjakan proyek akhir membuat video pembelajaran menggunakan CapCut:

- a. Rekam semua elemen video (narasi, presenter, dll)
- b. Impor media ke CapCut dan susun sesuai urutan
- c. Terapkan teknik editing, tambahkan transisi, teks, efek jika perlu
- d. Masukkan elemen interaksi dan umpan balik
- e. Preview dan lakukan editing akhir
- f. Tonton ulang video dan lakukan penyempurnaan akhir
- g. Ekspor video dalam resolusi dan format yang diinginkan
- h. Bagikan video ke platform yang dituju (YouTube, LMS, dll)



Gambar 2. Tampilan Video Hasil Project dari Salah Satu Peserta Pelatihan  
Sumber: Data Primer

Selama pengerjaan proyek, peserta dapat berkonsultasi dengan instruktur jika mengalami kendala atau membutuhkan masukan. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, diharapkan peserta dapat menghasilkan video pembelajaran yang menarik, efektif, dan sesuai dengan prinsip desain instruksional.

#### 8. Presentasi dan Evaluasi

Setelah menyelesaikan proyek akhir membuat video pembelajaran, peserta akan diminta untuk mempresentasikan karyanya di depan kelas. Sesi presentasi ini penting untuk mengevaluasi hasil belajar, sekaligus memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif. Dalam presentasi, masing-masing peserta atau kelompok akan memutar video pembelajarannya dan menjelaskan proses pembuatan serta alasan di balik keputusan desain yang diambil. Misalnya, mengapa memilih topik tertentu, visualisasi apa yang digunakan, bagaimana menyusun alur penyampaian, serta elemen interaksi apa yang diterapkan dan mengapa. Setelah presentasi, instruktur dan peserta lain akan memberikan evaluasi yang mencakup kekuatan dan kelemahan video tersebut. Evaluasi dapat meliputi ketepatan konten, kejelasan penyampaian, daya tarik visual, serta kesesuaian dengan prinsip-prinsip desain instruksional. Masukan positif dan konstruktif akan sangat berharga untuk meningkatkan kualitas karya peserta.



Gambar 3. Salah satu Peserta Pelatihan Presentasi Hasil Video CapCut  
Sumber: Data Primer

Selanjutnya, akan diadakan sesi tanya jawab dan diskusi terbuka. Peserta dapat mengajukan pertanyaan, meminta klarifikasi, atau bahkan memberikan saran perbaikan kepada rekan-rekannya. Sesi ini memungkinkan terjadinya pembelajaran kolektif di mana semua pihak dapat saling memberi dan menerima masukan. Melalui presentasi dan evaluasi ini, peserta mendapatkan pengalaman berharga dalam mengomunikasikan ide dan karya mereka, serta menerima umpan balik yang membantu meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang dan membuat video pembelajaran berkualitas sesuai standar. Langkah ini merupakan penutup yang sempurna bagi pelatihan CapCut sekaligus mempersiapkan peserta untuk terjun di dunia kerja sebagai pendidik profesional.

## SIMPULAN

Dalam pelatihan ini, peserta telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif tentang video editing menggunakan aplikasi CapCut. Diawali dengan pengenalan CapCut, peserta mempelajari kelebihan dan fitur-fitur utama aplikasi ini dibandingkan dengan aplikasi sejenis lainnya. Setelah memahami dasar-dasar video editing seperti konsep frame rate, resolusi, dan format video, peserta mempraktikkan secara langsung teknik memotong, menggabungkan, dan mengatur urutan klip video menggunakan CapCut di bawah bimbingan instruktur. Pada sesi lanjutan, peserta dibekali kemampuan mengoptimalkan fitur-fitur canggih CapCut seperti menambahkan transisi, efek visual, teks animasi, serta memasukkan audio latar yang menarik. Ini memungkinkan peserta untuk membuat video yang lebih profesional dan berdaya pikat. Tak hanya keterampilan teknis, peserta juga mempelajari konsep desain instruksional yang penting dalam menghasilkan video pembelajaran berkualitas. Prinsip-prinsip seperti menyusun konten terstruktur, visualisasi menarik, gaya penyampaian bervariasi, serta elemen interaksi dan umpan balik dibahas secara mendalam. Sebagai puncak pelatihan, peserta menerapkan seluruh ilmu yang diperoleh dengan mengerjakan proyek akhir membuat video pembelajaran menggunakan CapCut. Pada tahap ini, keterampilan teknis dan konsep desain instruksional diintegrasikan secara utuh. Terakhir, melalui sesi presentasi dan evaluasi, peserta mendapatkan umpan balik konstruktif atas karya mereka dari instruktur dan peserta lain. Ini merupakan pengalaman berharga untuk terus mengasah kemampuan dalam merancang dan menghasilkan konten video edukatif yang menarik bagi audiens. Dengan menguasai keterampilan video editing menggunakan CapCut serta memahami prinsip-prinsip desain pembelajaran multimedia, para mahasiswa pendidikan ini dibekali kompetensi penting untuk bersaing di dunia kerja. Kemampuan membuat konten video berkualitas akan meningkatkan daya saing dalam meraih peluang sebagai pendidik profesional di era digital saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilliana, G., & Efendi, R. (2022). Penggunaan Aplikasi Capcut untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 2(2), 48–53.
- Mamonto, F. H., & Mesra, R. (2023). Persepsi Mahasiswa FISH UNIMA tentang Implementasi Materi Mata Kuliah dalam Pembentukan Karakter dan di Kehidupan Sosial. 9(1), 382–391. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4603/http>
- Mesra, Umaternate, F. (2021). Application of the Learning Model “Baca Dulu” Break Out Class Daring and Luring as an Effort to Overcome the Various Obstacles of Online Learning During The Covid-19 Pandemic at UNIMA Sociology Education Study Program. *Proceeding ICHELSS 2021*, 639–645. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/hispisi/article/view/22394>
- Mesra, R. (2022). Implementation of Online Learning Via YouTube Media in Unima Sociological Education Study Program. 01021.
- Mesra, R., & Anton, E. E. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dan Turnitin Guna Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah di SMA Negeri 1 Tondano. *Abdi Masyarakat*, 5(1).
- Mesra, R., Yandi, R., Walintukan, V. G., & Mangangantung, M. A. (2023). Teacher Skills to Provide GMIM Ranoketang Elementary Students’ Reinforcement. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(5), 1238–1246.
- Tiwi, D. I., & Mellisa, M. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Capcut pada Mata Kuliah Kultur Jaringan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 4(1), 39–45.
- Widya Pramesti, R. M. (2024). Transformasi Identitas Sosial Era Digital Analisis Interaksi Manusia Dalam Pengaruh Media Sosial di LingkunganTB Samson Kabupaten Seputih Agung, Lampung Tengah. *ETIC (EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL)*, 1(3), 160–167. <https://naluriedukasi.com/index.php/eticjournal/article/view/17>